



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman ini, teknologi informasi memiliki potensi yang sangat besar untuk aktivitas manusia karena banyaknya individu, organisasi, perusahaan maupun badan pemerintah umum menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan umumnya. Internet dan Teknologi Informasi sudah menjadi hal yang sangat umum pada era modern ini di mana orang tidak dapat di pisahkan dengan internet maupun teknologi. Dengan diterapkannya teknologi informasi dapat memberikan peluang peningkatan produktivitas dan proses bisnis yang ada. Perkembangan perusahaan yang semakin besar didasarkan oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Teknologi informasi tersebut memberi proses yang cepat dan akurat yang menjadi faktor dalam pengambilan keputusan perusahaan [1].

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beranjak pada bidang berbagai pengiriman barang di Pelabuhan yang tersedia, dan selain itu juga bergerak dalam pada pengelolaan di pelabuhan dan pengembangan pelabuhan. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok berada terletak di Jakarta Utara, pada pelabuhan Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan yang paling sibuk di Indonesia pada saat ini. Pelabuhan sejauh ini sudah mengurus sekitar 30% komoditi non migas yang ada di Indonesia, selain itu juga terdapat sekiranya 50% arus barang dagangan dari dan ke dalam Indonesia sering

melalui pelabuhan yang ada di Tanjung Priok. Hal ini dikarenakan Pelabuhan di Tanjung Priok adalah salah satu tolok ukur perekonomian perdagangan di Indonesia [2].

Pemanfaatan teknologi informasi pada sektor Pelabuhan pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok sudah melakukan digitalisasi pada Layanan Kapal, Layanan Barang, Layanan Rupa Rupa dan juga Layanan Penumpang. Manfaat yang didapatkan dari integrasi penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam organisasi berdampak dengan mudahnya pengendalian jarak jauh, pengeluaran biaya yang optimal dan pengembangan pada pelabuhan dapat diarahkan dengan kemampuan untuk mengantisipasi kecepatan dalam bongkar muat barang dengan menggunakan penyediaan dan kelengkapan fasilitas pelayanan spesialisasi.

Pada tata kelola TI perusahaan terdapat permasalahan terkait dengan integrasi dan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan perusahaan belum dapat mencapai optimasi pada sistem menunjukkan gagal pengiriman pesan berupa *invoice* tidak terkirim, surat pembayaran, dan surat kapal jalan tidak terkirim dan mengharuskan untuk mengeluarkan jasa tenaga manusia untuk mendatangi instansi/otoritas Pelabuhan untuk membereskan masalah dan perusahaan mengharapkan agar sistem yang ada dapat berjalan tanpa hambatan dan tidak membutuhkan pengeluaran tenaga untuk mengatasinya. Lebih lanjut perusahaan juga mengharapkan peningkatan pengetahuan pada sumber daya manusia karena di Pelindo cabang Tanjung Priok menggunakan sistem piket dan ketika tim *hardware* mendapatkan jadwal dapat mengetahui proses bisnis

Pelabuhan baik kegiatan barang, kapal, maupun rupa rupa usaha agar *knowledge management* lebih terdistribusi. Dampak yang terjadi bila staf tidak mengetahui proses bisnis dapat berupa *human error* baik dari tim *hardware* ataupun *software*. Untuk memperbaiki hal tersebut dapat dilakukan pengukuran pada perusahaan dengan menggunakan sebuah kerangka kerja/*framework* untuk mengetahui strategi tata kelola yang baik bagi perusahaan.

Ditemukan beberapa *framework* yang bisa digunakan dalam mengerjakan evaluasi integrasi dan sumber daya manusia dalam tata kelola IT di antaranya: ISO 9001/2015 merupakan kerangka kerja untuk pengendalian menjaga kualitas produk ataupun pelayanan dukungan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui perbaikan secara terus menerus sehingga (*continual improvement*) dengan begitu perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Information Technology Infrastructure Library (ITIL) adalah sekumpulan rangkaian konsep dan teknik dalam manajemen infrastruktur yang berkembang bersama dengan fungsi TI dan berfungsi sebagai sebuah referensi untuk implementasi dan pelaksanaan ITSM dalam sebuah organisasi, menjelaskan pendetailan proses, prosedur, dan juga *checklist* dengan upaya membangun integrasi dalam linkup TI pada program dijalankan oleh organisasi dalam membagikan nilai dan dapat meluruskan tingkat keahlian *level* paling kecil dalam berkompetensi. *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) adalah rencana atau *framework* dipakai untuk penilaian *IT Governance*. Kerangka kerja COBIT 2019 bermanfaat

dalam mengontrol dan meningkatkan nilai informasi dan juga teknologi hal ini ditujukan supaya dapat membantu sebuah organisasi untuk mencapai optimalisasi risiko, dan dapat menyadari keuntungan dan berhasil untuk melakukan optimalisasi sumber daya [3] [4] [5].

Pada penelitian ini digunakan *framework* COBIT versi yang sudah diperbaharui yakni COBIT 2019. Pada *framework* COBIT ini merupakan sebuah kerangka kerja atau panduan yang berguna untuk menutupi *gap* yang ada antara kebutuhan organisasi dengan pelaksanaan teknis yang ada di lapangan, COBIT juga memungkinkan untuk pengembangan kebijakan yang dapat berguna untuk melakukan kontrol pada teknologi informasi di organisasi tersebut. Pada tahun 2018, ISACA memperbaharui dari versi COBIT 5 menjadi COBIT 2019. Dengan diperkenalkan COBIT 2019 digunakan untuk membuat strategi tata kelola yang lebih fleksibel, dan membantu dalam menangani teknologi baru dan terus berubah.

Berdasarkan kebaruan tersebut, penelitian ini memakai *framework* COBIT 2019 karena mempunyai kebaruan yang ada khususnya dalam menentukan *domain* yang ada dapat disesuaikan dengan *design toolkit* dimana pada COBIT 5 perlu dilakukan penyesuaian dengan bagan khusus yang memungkinkan penyelarasan dengan masalah yang ada tidak sesuai, selain itu terdapat kebaruan dalam panduan *framework* COBIT 2019 yang membantu dalam menyesuaikan masalah yang ada. Berdasarkan *domain* COBIT 2019 yang terdiri dari 20 *domain* kemudian dipilih oleh Project Manager Sistem Informasi dihasilkan dari wawancara yang dikerjakan di kantor PT. Pelabuhan

Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok maka terpilih 3 *domain* sesuai dengan prioritas kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan terdiri dari APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality*, BAI08 – *Managed Knowledge*.

Untuk menanggulangi masalah yang dihadapi oleh perusahaan perlu dilakukannya pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok menggunakan *framework* COBIT. Diharapkan dengan melakukan evaluasi *framework* COBIT 2019 dapat diberikan rekomendasi untuk memperbaiki dan pengembangan tata kelola TI di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok.

1.2 Rumusan Masalah

Pembuatan latar belakang yang dapat diartikan tersebut dapat dijadikan menjadi dasar dalam pembuatan rumusan masalah, yang akan diselesaikan penelitian ini dengan mengukur kemampuan tata kelola TI PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 di antaranya:

1. Bagaimana menentukan *domain* COBIT 2019 sesuai dengan permasalahan perusahaan?
2. Bagaimana tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok dan pengukurannya diukur menggunakan *framework* COBIT 2019?

3. Bagaimana rekomendasi yang baik untuk mengoptimalkan tata kelola TI pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok di dasari hasil tingkat kapabilitas dalam pengembangan tata kelola teknologi informasi?

1.3 Batasan Masalah

Mengikuti permasalahan yang dihadapi pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok khususnya dalam bertanggung jawab pada tata Kelola TI, selanjutnya dibuatkan Batasan masalah pada penelitian yang dipilih ke dalam beberapa *domain* dari COBIT 2019 sebagai berikut:

1. Proses COBIT 2019 digunakan pada penelitian adalah APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality*, BAI08 – *Managed Knowledge*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya mewawancarai divisi IT yaitu IT Manajer pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok.
3. Alur Penelitian yang dilakukan membatasi tahapan Gallegos sampai 4 tahap.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah tujuan beserta manfaat yang akan dilakukan di penelitian, antara lain:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Latar belakang yang sudah dibuat menjadi sebuah dasar dalam pembuatan tujuan penelitian sebagai antara lain:

1. Untuk menentukan *domain* COBIT yang sesuai dapat menggunakan *Design Factor* 1 – 10.
2. Untuk mengukur *Capability Level* dari tata kelola teknologi informasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok menggunakan *framework* COBIT 2019.
3. Memberikan penilaian/*assessment* hasil temuan dan pemberian rekomendasi atas perbaikan supaya dapat meningkatkan tata kelola teknologi informasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang dibuat, dapat disimpulkan manfaat penelitian yang dibagi khususnya untuk penulis dan perusahaan yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan menggunakan penelitian ini ditujukan dapat di aplikasikan oleh perusahaan untuk menyadari level kapabilitas tata kelola teknologi informasi dimana setelahnya perusahaan dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan level kapabilitas di perusahaan serta memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada.
2. Bagi Universitas, penelitian ini ditunjukkan agar dapat dipakai untuk pedoman umum bagi mahasiswa agar mengetahui pentingnya *Capability Level* tata kelola teknologi informasi. Dengan dilakukan evaluasi dari *Capability Level* dapat berguna untuk menentukan

strategi tata kelola teknologi informasi maupun proses bisnis yang teratur. Penelitian ini juga diharapkan sebagai pembelajaran dalam pengerjaan penelitian atau studi kasus yang terkait dengan topik yang dipakai.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang penelitian dibuat, mengenal apa itu COBIT 2019, pengenalan perusahaan objek penelitian yakni PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok yang didasari landasan permasalahan yang menjadikan alasan mengangkat topik penelitian ini. Selain itu mempunyai sub bab berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, Batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan apa manfaat penelitian yang didapatkan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab berisikan Teori yang digunakan dalam penelitian serta pembandingan penelitian terdahulu dengan penelitian dalam laporan ini, selain itu dijelaskan juga apa *framework* yang dipakai, *tools* yang dipakai dan penelitian terdahulu sebagai referensi acuan dalam pengerjaan laporan skripsi.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab menjelaskan isi gambaran umum di perusahaan berupa visi misi, Struktur organisasi, dan nilai perusahaan. Selain itu terdapat metode penelitian mengenai *domain* yang akan dipakai, variabel penelitian, Teknik

yang dilakukan dalam pengumpulan data. Dan terakhir alur penelitian yang dikerjakan dari awal hingga akhir penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN DISKUSI

Bab ini berisikan analisis masalah dari penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan dari objek penelitian. Didapatkan *domain* APO08 – *Managed Relationships*, APO11 – *Managed Quality* dan BAI08 – *Managed Knowledge*. Selain itu ditemukan juga temuan dan dampak yang lalu diberi juga rekomendasi dengan perbaikan yang memungkinkan dan rekomendasi untuk dapat naik level.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan berupa kesimpulan didasari dari hasil audit yang dikerjakan berupa *capability level* pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Priok, beserta saran didapatkan dari pembahasan.

